

Vol. I No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2380

# JURNAL FADILLAH

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

## **KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA GURU DI SMK TUNAS KARYA**

**Sidratil Muntaha<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi MPI FITK UIN Sumatera Utara Medan

Email: [sidratil888@gmail.com](mailto:sidratil888@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru di SMK Tunas Karya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas kerja guru. Sedangkan variabel bebasnya adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 35 guru di SMK Tunas Karya. Sampel berjumlah 35 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket kuesioner. Analisis data menggunakan *SPSS Statistic 25.0* dengan deskriptif dan regresi.

Dari hasil penelitian diketahui ada kontribusi yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap efektivitas kerja guru (Y) di SMK Tunas Karya. Dimana berdasarkan uji secara parsial (uji T) di peroleh nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4,518 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,692 pada taraf 95%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji persyaratan analisis diperoleh data berdistribusi normal, homogen, dan linier. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah sudah cukup berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Guru di SMK Tunas Karya.

**Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Efektivitas Kerja Guru.**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah adalah suatu lembaga yang dibentuk agar bisa memberi kontribusi atau sumbangsih dalam usaha menumbuhkan kualitas hidup bagi masyarakat. Usaha meningkatkan kualitas sekolah harus diatur, ditata, dikelola, dan diterapkan supaya sekolah dapat memperoleh lulusan yang dapat bersaing di masyarakat. Pengelolaan sekolah yang dimaksudkan di atas berhubungan terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan demikian dapat menciptakan sekolah yang efektif dalam usaha mengembangkan mutu pendidikan, Awang Setiawan (2016).

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan kemampuan setiap orang dalam memperngaruhi sikap orang lain pada kerjanya dengan memakai kekuasaan. Pada aktivitasnya, pemimpin mempunyai kewenangan dalam mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya berhubungan dengan tugas-tugasnya. Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan saat ini yaitu kepemimpinan yang didasari nilai-nilai budaya dan agama, dan juga dapat mempersiapkan perubahan-perubahan yang akan terjadi pada dunia pendidikan terkhusus pada kemajuan yang digapai di luar sistem sekolah.

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mementingkan memberi kesempatan dan mendukung seluruh unsur yang terdapat di sekolah agar bekerja pada sistem nilai yang luhur demikian seluruh unsur di sekolah (pendidik, peserta didik, tenaga pendidik, masyarakat, dan lainnya) bersedia tanpa dipaksa, ikut serta dengan optimal dalam memperoleh tujuan sekolah.

Perubahan teknologi, lingkungan dan sistem pendidikan harus didukung dengan kemampuan adaptasi dari semua praktisi pendidikan termasuk pendidik. Pendidik menjadi unsur penting dan kunci utama pada pencapaian tujuan sekolah. Oleh sebab itu, kompetensi profesional pendidik harus dikembangkan dan ditingkatkan dengan beragam solusi, diantaranya dengan pelatihan, pendidikan, dan pembinaan teknis yang dilaksanakan secara berkelanjutan di sekolah.

Pendidik adalah unsur paling penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan, oleh karena itu, kinerja pendidik menjadi perhatian penting, Theresia Sulastri, Sumardi, Yossa Istiadi (2020).

Guru yang efektif merupakan guru yang menciptakan kaidah dan selalu berupaya supaya siswanya berkontribusi secara aktif pada suatu bidang studi, dengan presentasi waktu pembelajaran yang tinggi dan pembelajaran terlaksana tanpa memakai metode yang memaksa. Selain itu, guru yang efektif yaitu seseorang yang mampu menjalin hubungan positif terhadap peserta didik, mewujudkan lingkungan kelas yang menarik, penuh perhatian, mempunyai keinginan untuk belajar, memahami seluruh pelajaran mereka, dan mampu mendorong peserta didik untuk belajar tidak hanya meraih suatu prestasi tetapi juga menjadi anggota masyarakat yang penyayang terhadap sesama, Trianto Ibnu Badar Al Tabany (2014:22).

Dari hasil observasi awal, eksistensi SMK Tunas Karya dalam waktu beberapa tahun terakhir sudah menggarap program meningkatkan efektivitas kerja guru guna mencapai visi misi sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan pelatihan ataupun *workshop* untuk guru oleh tim penjamin mutu pendidikan dari yayasan, selain itu untuk kujur masing masing jurusan juga diberikan pelatihan muatan lokal/vokasi oleh dinas pendidikan setempat. Selain itu, meski berstatus swasta SMK Tunas Karya adalah lembaga pendidikan berbobot yang menjadi sekolah favorit bagi masyarakat Batang Kuis dan sekitarnya. Hal itu dikarenakan sekolah tersebut terbesar di Kecamatan Batang Kuis. Juga demikian dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta didik beberapa tahun terakhir, pada tahun ajaran 2018/2019 ada 610 peserta didik dan di tahun ajaran 2019/2020 ada 696 peserta didik atau mengalami kenaikan sebesar 14% dari tahun sebelumnya.

Belakangan ini SMK Tunas Karya telah banyak menyabet gelar prestasi yang semakin menunjukkan eksistensi, seperti: Pada Tahun 2018 SMK Tunas Karya meraih Juara Umum Marching Band tingkat Provinsi Sumut, Juara Umum O2SN (Olimpiade Olahraga Seni Nasional) & FLSN (Festival Lagu dan Seni Nasional) tingkat Kab. Deli Serdang, Juara 1 Teater/Seni Drama tingkat Provinsi Sumut, Juara 1 Badminton Tunggal Putri tingkat Provinsi Sumut, dan Pada Tahun 2019 Juara 2 Badminton Tunggal Putri tingkat Provinsi Sumut. Adapun gelar prestasi akademik: Pada Tahun 2017 Juara 2 LKS Mata Lomba Room Division tingkat Kab. Deli Serdang, Pada Tahun 2018 Juara 1 LKS Mata Lomba Food & Breakfast tingkat Kab. Deli Serdang, Pada Tahun 2019 Juara 2 LKS Mata Lomba Food & Breakfast tingkat Provinsi Sumut dan yang terbaru Pada Tahun 2020 Juara 3 LKS Mata Lomba Food & Breakfast tingkat Kab. Deli Serdang. Jadi tidak mengherankan jika guru dan murid yang ada di SMK Tunas Karya memiliki prestasi yang diakui.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Berdasarkan judul yang disusun peneliti, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang dipakai untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau mengilustrasikan data yang sudah dikumpul sebelumnya. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk melihat ada atau tidaknya kaitan dan jika ada, seberapa eratny kaitan dan bermakna atau tidaknya kaitan tersebut. Penelitian korelasi membahas dua variabel atau lebih yaitu sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan terhadap variasi pada variabel lain, Sugiyono (2015:192). Populasi penelitian ini adalah semua guru di SMK Tunas Karya yaitu berjumlah 35 orang. Teknik mengambil sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang mana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan memakai *total sampling* sebab subjeknya yang kurang dari 100, sehingga dipakai sampel semua dari populasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 35 orang. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu: 1) Data primer ialah data utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data pokok ini didapat dari sampel penelitian yang sudah ditetapkan yaitu guru SMK Tunas Karya sebanyak 35 orang. 2) Data sekunder ialah data yang menjadi pendukung pada penelitian ini. Adapun data pendukungnya diperoleh dari dokumen atau arsip SMK Tunas

Karya. Instrument pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang tepat, maka peneliti menggunakan teknik diantaranya kuisioner dan wawancara. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini: 1) uji validitas dan uji reliabilitas, 2) uji normalitas, 3) uji lineritas, 4) uji heteroskedastisitas, dan 5) uji homogenitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

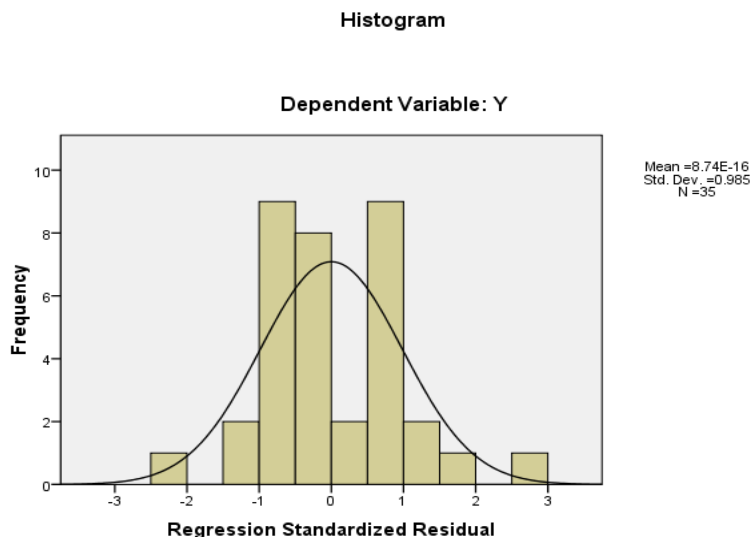
Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengukur apakah data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengukur data tersebut berdistribusi normal atau tidak, bisa dilakukan dengan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari variabel penelitian dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 25.0, maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.923663359
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dilihat bahwa nilai signifikan 0,474. Nilai itu lebih besar daripada  $\alpha=5\%$  maka bisa disebut bahwasanya data tersebut terdistribusi secara normal. Adapun dibawah ini dilakukan uji normalitas dengan grafik histogram, hasilnya dapat dilihat dibawah ini:



Grafik diatas berbentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau condong ke kiri maka data dengan pola seperti diatas ini berdistribusi normal.

**Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Kerja Guru**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini ialah Terdapat kontribusi positif yang signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap efektivitas kerja guru.

- Uji T (Parsial)

Uji Parsial (Uji T) dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas (independen) yakni, kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu efektivitas kerja guru (Y). Kriteria yang dipakai yaitu dengan membandingkan diantara nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga kriterianya yaitu jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dengan demikian  $H_a$  ditolak.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.456	4.487		3.222	.003
	X	.295	.065	.618	4.518	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) yaitu sebesar 4,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Adapun nilai  $t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k) = (0,025 : 80)$  yaitu sebesar 1,692 pada taraf signifikansi 95%. Sehingga dari hasil itu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,518 > 1,692$ ) dan nilai signifikansi ( $0,003 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maksudnya ada kontribusi positif dan signifikan diantara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap efektivitas kerja guru (Y) di SMK Tunas Karya.

- Hipotesis Secara Simultan (Uji F/ Uji Homogenitas)

Uji simultan (Uji F) pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) secara bersama-sama (simultan) pada variabel terikat efektivitas kerja guru (Y). Hasil Uji F bisa dilihat pada tabel di bawah:

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.775	1	179.775	20.413	.000 <sup>a</sup>
	Residual	290.625	33	8.807		
	Total	470.400	34			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Ketentuan hasil analisis uji F untuk melihat perbandingan pengaruh kedua variabel secara bersamaan tergantung pada  $F_{hitung}$  sebesar 20,413  $> F_{tabel}$  sebesar 3,285. Nilai signifikansi yaitu 0,000  $<$  nilai  $\alpha=5\%$ . Hal itu bermakna bahwasanya secara bersamaan kedua variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

- Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipakai untuk melihat besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap variabel terikat yaitu efektivitas kerja guru (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi itu bisa diketahui pada tabel di bawah:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.363	2.96763

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu  $R^2$  0,618, besarnya nilai koefisien 0,618 sama dengan 61,8%. Nilai itu bermakna bahwasanya sebesar 61,8% kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada efektivitas kerja pendidik di SMK Tunas Karya, sebesar 38,2% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ditampilkan pada penelitian ini.

Pada hasil analisis diperoleh bahwasanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pendidik dengan pembuktian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,518 > 1,692$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada kontribusi positif dan signifikan diantara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) terhadap efektivitas kerja guru (X) di SMK Tunas Karya.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan transformasional merupakan suatu sikap kepemimpinan yang memberi dampak perubahan dalam organisasi ataupun pribadi yang terkait dimana seorang pemimpin memberi motivasi kepada bawahannya agar bekerja secara maksimal hingga memperoleh hasil kinerja organisasi yang baik. Sehingga seorang kepala sekolah bisa disebut menggunakan kepemimpinan transformasional jika bisa merubah energi sumber-sumber daya manusia yang baik maupun non manusia agar tercapai tujuan-tujuan sekolah.

Efektivitas kerja merupakan suatu yang memperlihatkan taraf tergapainya sebuah tujuan, sebuah upaya bisa disebut efektif jika upaya tersebut menggapai tujuan secara tepat. Efektivitas memperlihatkan kesuksesan dari segi tergapai atau tidaknya target yang sudah ditetapkan. Hasil yang mendekati target artinya tingkat efektivitasnya tinggi. Sebaliknya, jika hasilnya jauh dari target maka efektivitasnya kurang.

## **REFERENSI**

- Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Desain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, Awang. 2016. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah". Dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 23, No 1*. <http://jurnal.upi.edu/.html>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Theresia., Sumardi, Yossa Istiadi. 2020. "Pengaruh Self-Esteem dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efektivitas Kerja Guru". Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan. Volume 8, No 1*. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jmp>